



## REPUBLIK INDONESIA KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

## SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka pelindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan

: EC00201938410, 18 April 2019

Pencipta

Nama

Alamat

Kewarganegaraan

**Pemegang Hak Cipta** 

Nama

Alamat

Kewarganegaraan

Jenis Ciptaan

Judul Ciptaan

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia

Jangka waktu pelindungan

Nomor pencatatan

Nilah Ketut Ayu Ratna D., P. Tommy Y. S. Suyasa,

: Jalan Kertanegara No. 19, RT 004/RW 002, Kel. Selong, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, Dki Jakarta, 12110

: Indonesia

: P. Tommy Y. S. Suyasa

 Jalan Kertanegara No. 19, RT 004/RW 002, Kel. Selong, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, Dki Jakarta, 12110

: Indonesia

: Karya Ilmiah

Alat Ukur Academic And Nonacademic Self-Concept Scale

19 April 2009, di Jakarta

: Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut

pertama kali dilakukan Pengumuman.

: 000141499

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS. NIP. 196611181994031001

## LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Nilah Ketut Ayu Ratna D.	Jalan Kertanegara No. 19, RT 004/RW 002, Kel. Selong, Kec. Kebayoran Baru
2	P. Tommy Y. S. Suyasa	Jalan Kertanegara No. 19, RT 004/RW 002, Kel. Selong, Kec. Kebayoran Baru



## Tarumanagara Akademic / Non-Academic Self-Concept (A/NA-SC)

N. L. K. Ayu Ratna Dwita

P. Tommy Y. S. Suyasa

Alat ukur A/NA-SC bertujuan untuk mengukur konsep-diri, yang terdiri dari lima area. Lima aspek tersebut adalah fisik, sosial, akademik, seni, serta moral/spiritual. Area pertama merupakan gambaran dari konsep-diri fisik yang terbagi menjadi dua sub-area, yaitu kemampuan fisik dan penampilan fisik. Area kedua merupakan gambaran dari konsep-diri sosial yang terbagi menjadi tiga sub-area, yaitu hubungan dengan orang tua, hubungan dengan teman yang berjenis kelamin sama, serta hubungan dengan teman yang berjenis kelamin berbeda. Area ketiga merupakan gambaran dari konsep-diri akademis yang terdiri dari sembilan sub-area, yaitu matematika, fisika, bahasa asing, bahasa Indonesia, ekonomi, biologi, geografi, sejarah, dan kimia. Area keempat merupakan gambaran dari konsep-diri artistik yang terdiri dari empat sub-area, yaitu lukis, musik, tari, serta teater. Area kelima merupakan gambaran dari konsep-diri moral/spiritual yang terbagi menjadi dua sub-area, yaitu honesty and trutstworthiness dan spiritual. Gambaran lebih lengkap dapat dilihat pada Tabel 1

Tabel 1

Contoh Butir pada Setiap Sub-Area Konsep-Diri

Sub-area	Jumlah Butir	Contoh Item	α
Kemampuan fisik	10	Saya merasa badan saya sehat	0.862
Penampilan Fisik	9	Penampilan fisik saya memuaskan	0.793
Hubungan denga orang tua	an 10	Saya merasa hubungan dengan orang tua menyenangkan	0.860

Sub-area	Jumlah Butir	Contoh Item	α
Hubungan dengan teman berjenis kelamin sama	10	Saya merasa bebas mengungkapkan perasaan saya dengan teman yang berjenis kelamin sama	0.807
Hubungan dengan teman berjenis kelamin berbeda	10	Saya memiliki banyak teman dari jenis kelamin yang berbeda	0.797
Matematika	8	Saya tertarik untuk mempelajari matematika	0.885
Fisika	8	Saya senang jika dapat menguasai rumus fisika	0.874
Bahasa asing	8	Saya menguasai bahasa asing dengan mudah	0.841
Bahasa Indonesia	7	Saya pandai bercerita	0.688
Ekonomi	8	Saya merasa pelajaran ekonomi sangat penting bagi masa depan saya	0.872
Biologi	8	Saya mampu mengingat nama- nama latin dari hewan/tumbuhan	0.854
Geografi	7	Saya tertarik untuk mengetahui posisi bujur dan lintang dari suatu negara	0.773
Sejarah	8	Saya dapat menjelaskan peristiwa- peristiwa bersejarah suatu negara	0.843
Kimia	8	Saya dapat mengingat nama-nama unsur kimia	0.903
Lukis	8	Saya memiliki potensi untuk berkarir di bidang seni lukis	0.927
Musik	8	Saya cukup produktif dalam menciptakan karya musik	0.907
Tari	8	Saya mampu menari dengan baik	0.936
Teater	8	Saya dapat memerankan berbagai karakter dengan mudah	0.913
Honesty/Trustworthiness	12	Saya selalu menepati janji	0.787
Spiritual/Religiositas	8	Saya dengan taat menjalani ajaran- ajaran dalam agama saya	0.808

Butir yang tidak diikutsertakan dalam analisis sejumlah satu buah yang merupakan butir dari Sub-area Spiritual. Butir tersebut adalah, "Saya menganggap agama saya adalah cara yang terbaik untuk menuju Tuhan". Butir ini memiliki nilai *item-total correlation* ( $r_{it}$ )= -0.246.

Alat ukur ini menggunakan semantic differential dalam menjawab butir-butir soalnya. Pernyataan positif berada pada sisi kiri dan pernyataan negatif pada sisi kanan, atau sebaliknya. Jika partisipan memberi tanda centang cenderung ke kanan, berarti partisipan cenderung menyetujui pernyataan yang ada pada sisi kanan. Dan sebaliknya jika member tanda centang cenderung ke kiri, maka partisipan cenderung menyetujui pernyataan yang berada pada sisi kiri.

Semakin tinggi skor pada sub-area kemampuan fisik, maka individu semakin merasa tertarik, mampu, senang, merasa kemampuan ini penting, terampil, dan lebih baik dari orang lain dalam kemampuan fisik (olah raga). Semakin tinggi skor pada penampilan fisik, maka individu semakin merasa bahwa penampilan fisiknya memuaskan, menarik, menyenangkan, penting, dan merupakan hal yang positif yang dimiliki. Semakin tinggi skor pada sub-area hubungan dengan orang tua, maka individu semakin merasa memiliki hubungan yang harmonis dengan orang tua, merasa dipahami oleh orang tua, merasa memiliki hubungan yang menyenangkan dengan orang tua, merasa hubungan dengan orang tua merupakan hal yang penting, merasa perlu memiliki hubungan yang baik,merasa terbuka, dan saling mendukung.

Semakin tinggi skor pada sub-area hubungan dengan teman baik yang berjenis kelamin sama maupun yang berjenis kelamin beda, maka semakin individu merasa memiliki banyak teman, merasa bahwa pertemanan adalah hal yang penting, merasa mudah berteman, senang memiliki banyak teman, merasa perlu memiliki teman, merasa saling memahami dengan teman, merasa bebas mengungkapkan perasaan, dapat saling menghargai, serta memiliki hubungan

yang saling menguntungkan. Pada sub-area matematika, fisika, bahasa asing, bahasa Indonesia, ekonomi, biologi, geografi, sejarah, dan kimia semakin tinggi skornya maka individu semakin tertarik, menganggap penting, senang, mampu, serta merasa memiliki nilai yang tinggi pada sub-area tersebut. Sedangkan pada lukis, musik, tari, dan teater, semakin tinggi skor maka individu semakin senang, tertarik, mampu, terampil, berbakat, dan memiliki potensi untuk berkarir pada sub-area tersebut. Pada sub-area honesty/trustworthiness, semakin tinggi skor, maka semakin individu merasa dirinya orang yang jujur dan dapat dipercaya, mementingkan kejujuran dan ketepatan, senang dengan kejujuran, serta mampu berkata jujur dan menunjukkan kondisi dapat dipercaya. Pada sub-area Spiritual, semakin tinggi skor, maka individu semakin menganggap penting ajaran-ajaran agama, semakin taat dalam menjalankannya, tertarik untuk mendiskusikan ajaran agama, serta tertarik untuk memperdalam ajaran agama.